

ABSTRAK

Latar Belakang: Status gizi merupakan hasil akhir dari keseimbangan makanan yang masuk ke dalam tubuh dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi tersebut. Masalah gizi banyak terjadi pada lansia sehingga menyebabkan kehidupan lansia menjadi tidak produktif. Data Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi status gizi berdasarkan IMT pada lansia yaitu gizi kurang < 11,7%, gizi normal 56,0%, gizi lebih 12,9% dan obesitas 19,3%. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran Karakteristik dan Status Gizi Lansia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada Bulan November Tahun 2021.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, pendekatan *cross sectional* pada 97 lansia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada bulan November Tahun 2021. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Penelitian ini dimulai dengan mengisi kuisioner lalu mengukur berat badan dan panjang depa untuk menghitung IMT.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan status gizi berdasarkan IMT sebagian besar adalah 38% gizi normal dan sebagian kecil 5,2% gizi kurang,. Berdasarkan karakteristik umur *elderly* sebanyak 88,7% dan *old* sebanyak 11,3%, jenis kelamin perempuan sebanyak 66% dan laki-laki sebanyak 34%, kemudian status perkawinan terbanyak menikah 67% dan paling sedikit belum menikah 2,1%, status pekerjaan paling banyak IRT yaitu 50,5% dan paling sedikit petani 3,1%, lalu riwayat penyakit terbanyak hipertensi 25,6% dan paling sedikit vertigo sebanyak 1,1%.

Kesimpulan: Status gizi pada lansia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebagian besar masuk dalam kategori gizi normal yaitu 38 orang 38% dan paling sedikit adalah gizi kurang yaitu 5 orang 5,2%.

Kata Kunci: *lansia, IMT, status gizi*